

# ALFRET ENSIRIDION BOLO

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 23-Jul-2023 08:14PM (UTC-0700)

**Submission ID:** 2003778398

**File name:** ALFRET\_ENSIRIDION\_BOLO.docx (51.82K)

**Word count:** 1200

**Character count:** 8035

**STUDI KELAYAKAN USAHA MIKRO BUDIDAYA IKAN LELE  
DI DESA PAJARAN KECAMATAN PONCOKUSUMO  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**AKUNTANSI**



**OLEH:  
ALFRET ENSIRIDION BOLO  
NIM:2019110142**

**12**  
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG  
2023**

## RINGKASAN

Berdasarkan data permintaan dan produksi ikan lele tersebut perlu dikaji tentang potensi pengembangan melalui studi kelayakan. Pembudidaya perlu mengetahui tentang hasil kajian agar bisa mengembangkannya dan mengetahui situasi usahanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji kelangsungan usaha budidaya ikan lele skala kecil di Pavan, Daerah Poncokusumo, Kabupaten Malang. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan yang digunakan cukup mengagumkan karena mampu menggambarkan kelayakan usaha budidaya lele skala kecil di Kota Pavan, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. Para ilmuwan menggunakan pertemuan, persepsi, dokumentasi, dan studi tertulis sebagai teknik untuk mengumpulkan informasi. Dalam penelitian ini, pembuat pemeriksaan informasi digunakan untuk pemeriksaan informasi, termasuk net present value (NPV), payback period (PP), internal rate of return (IRR), dan break even point (BEP). Hasil analisis ekonomi dalam penelitian ini dapat diringkas sebagai berikut: Total biaya produksi ikan lele yang diinvestasikan dalam satu kali produksi adalah Rp 760.000, yang terdiri dari biaya tetap Rp 35.407.120 dan biaya variabel Rp 760.000. 35.640.000. Rp 71.047.120 adalah jumlah total uang yang diterima. memiliki total produksi lele tahunan sebesar 7600 kilogram. Reward yang didapat dari siklus pembuatan ini adalah Rp 39139092 yang digunakan untuk membangun sebuah danau seluas 10.000 m<sup>2</sup>.

**Kata Kunci:** Budidaya Ikan Lele, Kelayakan <sup>4</sup>Usaha Mikro

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Menjual tenaga kerja dan barang yang dihasilkan oleh individu, kelompok, atau organisasi kepada konsumen (masyarakat) dengan tujuan utama memperoleh keuntungan atau keuntungan disebut bisnis. Karena alasan utama kita terus bekerja adalah untuk mendapatkan profit atau keuntungan. Sebagai perusahaan yang sukses, ia beroperasi dalam beberapa ukuran, termasuk usaha mikro.

Badan usaha milik perorangan maupun badan usaha milik perorangan yang memenuhi ketentuan bagi usaha kecil yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, usaha miniatur adalah lembaga keuangan yang bermanfaat yang terus beroperasi sendiri dan dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan pembantu.

Siswoyo (2002) memproyeksikan pada tahun 2021 diperkirakan akan ada 4,16 juta usaha mikro yang beroperasi di Indonesia. Akan ada 762.015 usaha mikro di Jawa Timur.

Bisnis miniatur adalah contoh yang baik tentang bagaimana orang menggunakan aset mereka sendiri sebagai dasar aktivitas keuangan mereka. Grup perusahaan ini cocok untuk menjadi jaring pengaman jika terjadi bencana yang berdampak pada perekonomian Indonesia. OAL Bulu, dkk. (2021) menyatakan bahwa karena usaha mikro merupakan sektor perekonomian yang paling strategis dan penting serta memiliki dampak yang signifikan bagi kehidupan banyak orang, maka telah berkembang menjadi tumpuan perekonomian nasional. Suhendri dkk. Klaim 2022 bahwa usaha mikro, yang merupakan mayoritas pelaku ekonomi dalam

perekonomian Indonesia, sangat penting untuk melindungi perekonomian negara selama krisis ekonomi dan mendorong pembangunan ekonomi pasca krisis. Menyimpulkan dari itu, bisnis kecil dan organisasi swasta kecil sama-sama memiliki pendapatan tahunan sebesar \$1 miliar. Peran usaha skala kecil dalam menciptakan nilai tambah terus meningkat antara tahun 2003 dan 2006, dari 54,51% pada tahun 2003 menjadi 56,72% pada tahun 2006. Namun, persentase organisasi besar turun dari 45,49% pada tahun 2003 menjadi 43,28% pada tahun 2006 ( Nur 2020).

Pembudidayaan ikan didefinisikan sebagai kegiatan yang meliputi pemeliharaan, pemeliharaan, atau kemungkinan pembiakan ikan dan mengumpulkan hasilnya dalam lingkungan yang terkendali. Ini termasuk aktivitas yang menggunakan perahu untuk menumpuk, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, memproses, dan menyimpannya. Pengertian ini diambil dari pedoman Klerus Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia tentang Usaha Kecil di Bidang Pembinaan Perikanan.

Perencanaan lahan untuk pengembangan ikan, fasilitas inkubasi, perluasan, pengumpulan, penanganan, kapasitas, pendinginan, dan perlindungan tambahan, serta pemilihan, penimbunan, penumpukan, pengangkutan, peredaran, atau kemungkinan iklan produk pembudidaya ikan, semuanya merupakan kegiatan yang diingat oleh pembudidaya ikan.

Dengan rata-rata peningkatan tahunan sebesar 1,5% hingga tahun 2020, permintaan kebutuhan barang perikanan dalam negeri mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dalam beberapa tahun terakhir. RPMJ 2015–2019 menyerukan peningkatan produksi perikanan dua kali lipat, atau meningkat menjadi 40–50 juta

ton pada akhir tahun 2019. Situasi saat ini menunjukkan tingkat kesadaran masyarakat yang tinggi yang mengakui manfaat protein bagi kesehatan manusia. Ikan membantu perkembangan otak anak-anak dan memperbaiki tanda-tanda kekurangan gizi manusia. Selain sebagai pengganti daging, ikan juga memberikan nutrisi yang benar-benar dibutuhkan oleh tubuh, sehingga disarankan untuk sering makan ikan dengan makanan yang berbeda (Aprianti dkk. 2002).

Ikan air tawar yang memiliki nilai gizi tinggi adalah lele. Permintaan ikan ini meningkat signifikan dibandingkan stok yang dapat disediakan oleh peternak lele yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan lele negara Indonesia. Pakan adalah salah satu faktor yang menghalangi peternak untuk mendapatkan informasi tentang minat. Pakan menjadi komponen yang krusial dan berpengaruh terhadap biaya produksi selama proses pembibitan ikan lele (Sri et al., 2022).

Untuk mengkaji potensi pengembangan berdasarkan informasi permintaan dan produksi lele, diperlukan studi kelayakan. Untuk dapat mengembangkannya dan memahami situasinya, peternak perlu menyadari konsekuensi dari konsentrat tersebut. Penelitian sebelumnya tentang udang dengan teknologi busmetik yang menunjukkan bahwa usaha mikro bidang perikanan ini layak untuk dikembangkan karena berpotensi untuk ekspor (Wakhid, et al., 2022). Oleh karena eksportnya sangat besar, maka ini akan berkontribusi pada neraca perdagangan negara (Pudjiastuti & Kembauw, 2017).

Laporan yang merinci arus kas masuk, lonjakan uang, dan timbal balik uang dari suatu zat selama periode waktu tertentu disebut asersi pendapatan. (Martani et al. 2012: 145). Menurut Harahap (2011:259), laporan pendapatan memberikan

informasi penting tentang penerimaan dan pembayaran uang atau setara uang yang dilakukan oleh suatu organisasi selama periode waktu tertentu.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Definisi masalah eksplorasi adalah sebagai berikut mengingat landasan yang telah disajikan:

1. Bagaimana arus kas usaha mikro budidaya perikanan di Desa Pajaran Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang?
2. Bagaimana kelayakan usaha budidaya perikanan di Desa Pajaran Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang?
3. Bagaimana pengaruh penurunan harga dan produksi ikan terhadap kelayakan usaha di Desa Pajaran Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Riset ini memiliki tujuan sebagai berikut

1. Mengidentifikasi arus kas usaha mikro budidaya perikanan di Desa Pajaran Kecamatan Puncokusumo Kabupaten Malang.
2. Menganalisis kelayakan usaha budidaya perikanan di Desa Pajaran Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang
3. Menganalisis pengaruh penurunan harga dan produksi ikan terhadap kelayakan usaha di Desa Pajaran Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang

## **1.4. Paradigma Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016), paradigma penelitian dapat dianggap sebagai cara berpikir yang menggambarkan keterkaitan antar variabel yang diteliti. Selain itu,

ini mewakili <sup>2</sup> jenis dan jumlah pertanyaan penelitian yang perlu dijawab, teori yang akan digunakan untuk mengembangkan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan metode statistik yang akan digunakan. Penelitian yang menggunakan paradigma positivistik ini bertujuan untuk mengetahui dan mendalami hubungan antara ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan profitabilitas.

## <sup>10</sup> 1.5. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diasumsikan bahwa ilmuwan tersebut benar-benar ingin memberikan ilmu yang bermanfaat dan memiliki pilihan untuk meningkatkan ahli pembukuan keuangan. dapat memberikan penelitian yang berharga dan dapat membantu menciptakan interaksi yang sejalan dengan kondisi masyarakat yang mendukung kesetaraan.

### 2. Manfaat Praktis

Temuan penelitian terkait dapat memberikan pemilik bisnis hidroponik ikan dengan analisis dan saran yang mendalam, memungkinkan mereka untuk menyiapkan laporan keuangan sesuka hati dan menggunakan laporan tersebut sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan.

## 1.6. Ruang Lingkup

Ruang lingkup ini dilakukan di toko model perikanan yang berlokasi di Padjajaran. <sup>13</sup> Dalam penelitian ini profitabilitas dan ukuran perusahaan merupakan faktor independen, sedangkan variabel dependen adalah seberapa sering laporan keuangan dipublikasikan. Dalam penelitian ini, pendekatan dokumentasi digunakan.



# ALFRET ENSIRIDION BOLO

---

## ORIGINALITY REPORT

---

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	2%
3	<a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://journal.trunojoyo.ac.id">journal.trunojoyo.ac.id</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1%
7	<a href="http://aseosearchengineoptimization.blogspot.com">aseosearchengineoptimization.blogspot.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://comdev.pubmedia.id">comdev.pubmedia.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://dspace.uii.ac.id">dspace.uii.ac.id</a> Internet Source	1%

---

10	<a href="http://eprints.polsri.ac.id">eprints.polsri.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://renitafebriyanti.wordpress.com">renitafebriyanti.wordpress.com</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://repository.stieipwija.ac.id">repository.stieipwija.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://www.bappenas.go.id">www.bappenas.go.id</a> Internet Source	1 %
16	Ayi Mi'razul Mu'minin. "PENGARUH BRAND IMAGE DAN PERCEIVED QUALITY TERHADAP NIAT MENDAFTAR ULANG (REPURCHASE INTENTION) SISWA SMA AL MA'SOEM KE AMIK AL MA'SOEM", Jurnal MAPS (Manajemen dan Perbankan Syariah), 2018 Publication	<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On

# ALFRET ENSIRIDION BOLO

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---